

# **DETERMINAN KETIMPANGAN PENDAPATAN DI NEGARA ANGGOTA ORGANISASI KERJASAMA ISLAM (OKI)**

Oleh:

**Silvia Oktaviani**

Prodi Ekonomi Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tanjungpura

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah, jumlah penduduk dan pertumbuhan ekonomi terhadap ketimpangan pendapatan di empat negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI), yaitu (Indonesia, Kazakhstan, Kirgistan dan Turki) dengan periode pengamatan dalam kurun waktu 17 tahun, yaitu dari tahun 2002-2018. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi data panel. Berdasarkan dengan hasil uji parsial t, pengeluaran pemerintah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan, jumlah penduduk berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan, sedangkan pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Berdasarkan hasil uji simultan, pengeluaran pemerintah, jumlah penduduk dan pertumbuhan ekonomi secara bersama-sama berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan di empat negara anggota OKI yang dipilih.

**Kata Kunci:** Pengeluaran Pemerintah, Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi, Ketimpangan Pendapatan.

# **DETERMINAN KETIMPANGAN PENDAPATAN DI NEGARA ANGGOTA ORGANISASI KERJASAMA ISLAM (OKI)**

## **RINGKASAN**

### **1. Latar Belakang dan Tujuan Penelitian**

Adanya ketimpangan pendapatan dapat menciptakan *gap* yang semakin lebar antara kelompok masyarakat yang berpendapatan tinggi dengan kelompok masyarakat berpendapatan rendah, karena adanya distribusi pendapatan yang tidak merata yang terjadi dalam suatu negara. Distribusi pendapatan dalam beberapa dekade terakhir menjadi semakin miring dengan sebagian besar manfaat dari peningkatan ini dinikmati oleh beberapa persen populasi teratas yang dalam artian peningkatan ekonomi hanya dapat dinikmati oleh orang kaya. Hal ini mendorong adanya sebuah ironi yang memperbesar *gap* antar kedua kelompok ini dan menjadikan masyarakat kalangan atas mampu untuk semakin melipat gandakan kekayaannya dan membiarkan masyarakat kalangan bawah akan semakin terpuruk.

Mengenai distribusi pendapatan, terdapat hubungan yang erat antar pendapatan dan pengeluaran untuk kebutuhan publik. Pengeluaran pemerintah menjadi salah satu faktor dalam ketimpangan pendapatan. Peningkatan anggaran belanja pemerintah mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Hal ini dicapai dengan mempersempit kesenjangan kesejahteraan antara kelompok sosial dikarenakan bedanya tingkat kepemilikan dan kesempatan untuk menggunakan sumber daya ekonomi (Bahrudin, 2012).

Faktor yang mempengaruhi ketimpangan pendapatan selanjutnya adalah jumlah penduduk. Tingginya peningkatan jumlah penduduk yang disertai dengan tingginya tingkat pendidikan dan juga keterampilan baik dapat memicu tumbuhnya perekonomian, dimana dapat mengurangi ketimpangan pada distribusi pendapatan, karena banyaknya jumlah penduduk yang tinggal di negara tersebut, dan menambah jumlah tenaga kerja sehingga menaikkan output

produksi negara tersebut (Todaro, 2004). Faktor yang berkontribusi dalam ketimpangan pendapatan selanjutnya adalah pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang kuat umumnya menjadi senjata untuk mengurangi ketimpangan pendapatan. Zaenal mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi bukan faktor terpenting dalam pengentasan ketimpangan distribusi pendapatan karena faktor pemerataanlah yang seringkali lebih penting daripada pertumbuhan ekonomi (Zaenal, 2012).

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap ketimpangan pendapatan di empat negara anggota OKI
2. Untuk mengetahui pengaruh jumlah penduduk terhadap ketimpangan pendapatan di empat negara anggota OKI
3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap ketimpangan pendapatan di empat negara anggota OKI

### **2. Metode Penelitian**

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang menggunakan observasi pada empat negara yang menjadi bagian dari anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI), yaitu Indonesia, Kazakhstan, Kirgistan dan Turki dengan menggunakan data panel dalam kurun waktu 17 tahun (2002-2018). Data dalam penelitian ini diambil dari website *World Bank* (<https://www.worldbank.org>). Model pengujiannya menggunakan uji asumsi klasik dan analisis regresi data panel yang diolah menggunakan alat bantu *Eviews 9*.

### **3. Hipotesis Penelitian**

- H<sub>1</sub> : Pengeluaran pemerintah berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan di empat negara anggota OKI tahun 2002-2018.
- H<sub>2</sub> : Jumlah penduduk berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan di empat negara anggota OKI tahun 2002-2018.
- H<sub>3</sub> : Pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan di empat negara anggota OKI tahun 2002-2018.

#### **4. Hasil Penelitian**

- a. Dampak pengeluaran pemerintah terhadap ketimpangan pendapatan di empat negara OKI (Indonesia, Kazakhstan, Kirgistan dan Turki) diperoleh hasil perhitungan uji t yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar  $0,4464 > 0,05$  dengan arah yang negatif. Sehingga hal ini berarti bahwa variabel pengeluaran pemerintah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan pada empat negara anggota OKI.
- b. Dampak jumlah penduduk terhadap ketimpangan pendapatan di empat negara anggota OKI (Indonesia, Kazakhstan, Kirgistan dan Turki) diperoleh hasil perhitungan uji t yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar  $0,9173 > 0,05$  dengan arah yang positif. Sehingga hal ini berarti bahwa variabel jumlah penduduk berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di empat negara anggota OKI.
- c. Dampak pertumbuhan ekonomi terhadap ketimpangan pendapatan di empat negara anggota OKI (Indonesia, Kazakhstan, Kirgistan dan Turki) diperoleh hasil perhitungan uji t yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar  $0,0303 < 0,05$  dengan arah yang positif. Sehingga hal ini berarti bahwa variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di empat negara anggota OKI.

#### **5. Kesimpulan dan Rekomendasi**

##### **a. Kesimpulan**

1. Pengeluaran pemerintah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan.
2. Jumlah penduduk berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan.
3. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan.

**b. Rekomendasi**

1. Pemerintah lebih memperhatikan alokasi pengeluaran anggaran agar dapat digunakan secara maksimal.
2. Pemerintah harus mengatur pertumbuhan jumlah penduduk yang disertai dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia agar dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja.
3. Kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi sebaiknya ditingkatkan agar dapat menciptakan ekonomi yang makmur dan sejahtera bagi masyarakat.